

PENGARUH PROFITABILITAS(ROA), PAJAK TERHDAP KEPUTUSAN PENDANAAN PADA
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2017

Pujiyono
Fakutas Ekonomi UN PGRI KEDIRI
pujekyll@gmail.com

Mar'atus Solikah
Dosen Fakultas Ekonomi UN PGRI KEDIRI
solikahfe@unpkediri.ac.id

Abstrak

*Salah satu keputusan yang harus diambil oleh manajer, untuk pengembangan potensi dan pencapaian kinerja yang optimal adalah keputusan pendanaan yang tepat bagi perusahaan. Tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas(ROA), pajak secara parsial dan simultan terhadap Keputusan Pendanaan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *expost facto* dengan pendekatan kuantitatif. Teknik sampling yang digunakan adalah Nonprobability sampling dengan kriteria. Sampel sebanyak 68 perusahaan dari 147 populasi dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan software SPSS for windows versi 24. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan. pajak secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pendanaan. Sedangkan pengujian secara simultan Profitabilitas (ROA), pajak berpengaruh signifikan Terhadap Keputusan Pendanaan.*

Kata Kunci : *Return On Assets (ROA)* , pajak, keputusan pendanaan(DER)

Abstract

*One of the decisions that must be taken by the manager, to develop the potential and achieve optimal performance is the right funding decision for the company. The purpose of this research is to analyze the effect of Profitability (ROA), taxes partially and simultaneously on Funding Decisions. This study uses *expost facto* research method with a quantitative approach. The sampling technique used is nonprobability sampling with criteria. The samples were 68 companies from 147 populations and analyzed using multiple linear regression with SPSS for Windows version 24 software. The conclusion in this study is that the results of the study indicate that profitability (ROA) partially has a significant effect on decisions. tax partially has no significant effect on funding decisions. While simultaneous testing of Profitability (ROA), taxes have a significant effect on Funding Decisions.*

Keywords: *Return On Assets (ROA)*, tax, funding decision (DER)

I. PENDAHULUAN

Perusahaan manufaktur dalam setiap pekerjaan atau kegiatan operasional yang dilakukannya tentu memiliki acuan dan standar dasar yang digunakan oleh para karyawan yang bekerja, biasanya acuan standar tersebut disebut dengan SOP (Standar Operasional Prosedur).

Sektor manufaktur ini jadi andalan di tahun 2018, Menteri Perindustrian Airlangga Hartarto memproyeksikan subsektor yang akan memacu pertumbuhan manufaktur nasional di tahun 2018, yaitu industri baja dan otomotif, elektronika, kimia, farmasi, serta makanan dan minuman. Subsektor ini diharapkan mampu mencapai target pertumbuhan industri pengolahan non-migas tahun 2018.

Perolehan dana dari *rights issue* dan penerbitan obligasi dipandang Direktur Penilaian Perusahaan BEI Samsul Hidayat sebagai pertanda bahwa emiten sudah bisa memanfaatkan pendanaan dari pasar modal untuk mencari dana tambahan. Untuk menjaga hal tersebut, telah menyiapkan strategi untuk mendorong emiten agar terus memanfaatkan pasar modal.

Istilah pasar modal (*capital Market*) berarti suatu tempat atau sistem bagaimana cara dipenuhinya kebutuhan-kebutuhan dana untuk *capital* suatu perusahaan, merupakan pasar tempat orang membeli atau menjual surat efek yang baru dikeluarkan.

Adapun dalam undang-undang Pasar Modal (UUPM), yaitu Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 Pasal 1 Angka 13 menjelaskan, Pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan public yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

Pendanaan merupakan hal yang sangat berpengaruh dalam kegiatan dunia usaha, karena berkaitan dengan banyak pihak yang berkepentingan. Pendanaan biasanya dapat bersumber dari dana internal maupun eksternal. Keputusan pendanaan suatu perusahaan dilihat dari sisi pasiva dalam neraca perusahaan dan keputusan pendanaan mencerminkan struktur modal yang dimiliki perusahaan (Wiagustini, 2010:6). Manajemen keuangan dalam Perusahaan memutuskan

sumber dana suatu perusahaan tidak mudah karena manajer keuangan harus mengetahui seberapa besar dana yang dibutuhkan perusahaan dan sumber dana untuk perusahaan harus benar-benar relevan atau terpercaya. Keputusan pendanaan yang tidak tepat akan menimbulkan biaya yang tinggi dan hal tersebut akan menyebabkan perusahaan memperoleh profitabilitas yang rendah.

Subramanyam dan Wild (2010:19) keputusan pendanaan adalah keputusan dimana komposisi aktivitas pendanaan tergantung pada kondisi di pasar keuangan

Dengan semakin luasnya skala bisnis perusahaan mengakibatkan sumber pembiayaan internal sering kali tidak mencukupi, untuk itu perusahaan dituntut untuk mencari sumber pembiayaan lain selain yang berasal dari internal perusahaan. Dalam hal ini keputusan pendanaan diukur menggunakan *Debt To Equity Ratio* (DER).

Kasmir (2013:151), pengertian *Debt Equity Ratio* adalah merupakan rasio yang digunakan untuk utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pemegang kreditur) dengan pemilik perusahaan.

Raharjo (2009:140) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan modal yang tertanam di dalamnya.

Prihadi (2011:138) pengertian profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, Pengertian laba biasa bermacam-macam, tergantung dalam kebutuhan dari pengukurannya laba. Dari rasio profitabilitas dapat diketahui bagaimana tingkat profitabilitas perusahaan.

Dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA).

Muhardi (2013:64) *Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang mencerminkan seberapa besar return yang dihasilkan atas setiap rupiah yang ditanamkan dalam bentuk aset.

Pajak dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan didefinisikan sebagai: kontribusi wajib kepada kas negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapat imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Siahaan (2010:7) Pajak adalah pungutan kepada masyarakat oleh negara (pemerintah) berdasarkan undang-undang yang bersifat dapat dipaksakan dan terutang oleh yang wajib membayarnya dengan tidak mendapat prestasi kembali (kontra prestasi/ balas jasa) secara langsung, yang hasilnya digunakan untuk membiayai pengeluaran negara dalam penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan.

Hasil penelitan Darmayanti (2012) Secara parsial variabel profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap keputusan pendanaan pada perusahaan others di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011. Namun Iriansyah dan Dana (2012) Profitabilitas, pajak dan pertumbuhan perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pendanaan pada perusahaan industri rokok di Bursa Efek Indonesia periode 2007–2010.

Berdasarkan fenomena dan pertimbangan-pertimbangan yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu, penulis bermaksud untuk mengadakan penelitian dengan judul : Pengaruh Profitabilitas(ROA), pajak Terhadap Keputusan Pendanaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI periode 2014-2017.

II. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012:11), “pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa angka – angka atau datayang dapat dihitung serta dapat dianalisis secara sistematis dengan menggunakan statistik”.

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *expost*

facto. Indriantoro dan Supomo (2009:27), menyatakan *expost facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.

Penelitian ini menggunakan Populasi yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 – 2017 yang berjumlah 147 perusahaan. Pengambilan sampel penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling*, Berdasarkan kriteria kriteria yang telah ditentukan peneliti maka jumlah sampel dalam penelitian ini meliputi 17 perusahaan manufaktur.

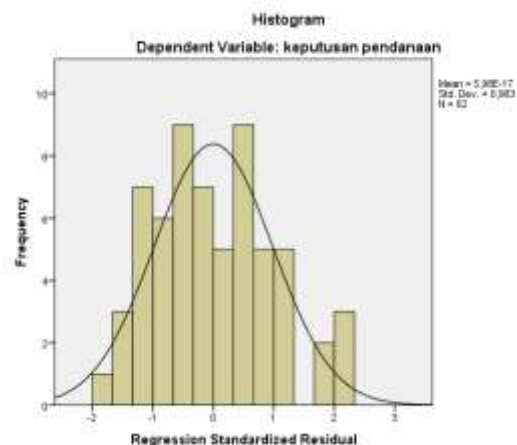
Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan program komputer *SPSS version 24 for Windows*.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Uji Normalitas

Model regresi yang baik adalah mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal

Analisis Grafik

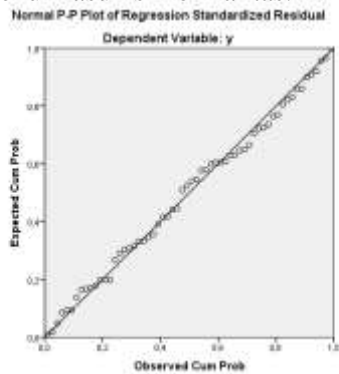


Gambar 1

Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram

Berdasarkan gambar 1 dapat dilihat bahwa data telah berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan oleh gambar tersebut yang sudah memenuhi dasar pengambilan keputusan, bahwa pada gambar grafik histogram kurva membentuk lonceng dan terbagi dua sama

besar, selain itu titik puncak ada dititik 0 maka dapat dikatakan model ini telah memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 2

Uji Normalitas Grafik *Normal Probability Plot* Berdasarkan gambar diatas, menunjukkan bahwa data menyebar pada garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal dari atas kebawah yang menunjukkan bahwa pola distribusi normal, maka model regresi dapat memenuhi asumsi normalitas.

Analisis Statistik

Berikut ini adalah hasil dari uji analisis statistik *Kolmogorov-Smirnov test (K-S)* dengan menggunakan taraf signifikansi sebesar 0,05 atau 5%. maka nilai *Asymp sig (2-tailed)* harus > dari nilai 0,05.

Tabel 1

Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov Test* One-Sample *Kolmogorov-Smirnov Test*

		Unstandardized Residual
N		62
Normal	Mean	,0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	,46017480
Most Extreme	Absolute	,077
Differences	Positive	,077
	Negative	-,041
Test Statistic		,077
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Uji normalitas menggunakan analisis statistik *Kolmogorov-Smirnov test (K-S)*, menunjukkan bahwa data yang diolah telah berdistribusi normal. Dengan melihat tabel diatas bahwa menunjukkan angka signifikan sebesar 0,200. nilai tersebut lebih besar (>) dari pada 0,05 jadi dapat disimpulkan bahwa dari ketiga variabel telah berdistribusi normal untuk pengujian asumsi klasik.

Uji Multikolinieritas

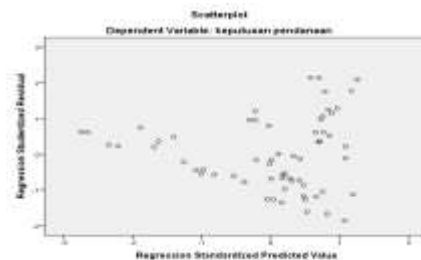
Tabel 2
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
profitabilitas(roa)	,985	1,015
Pajak	,985	1,015

Sumber : Output SPSS Versi 24

Hasil uji multikolinieritas pada tabel diatas menunjukkan bahwa telah memenuhi syarat kriteria-kriteria yang disebutkan di atas. Nilai *profitabilitas(roa)* menunjukkan angka *tolerance* sebesar 0,985 > 0,1 dan nilai VIF sebesar 1,015 < 10. Nilai *pajak* menunjukkan angka *tolerance* sebesar 0,985 > 0,1 dan nilai VIF sebesar 1,015 < 10. Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari grafik scatterplot diatas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak ke semua sisi dan tidak membentuk pola tertentu. dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga dapat dipakai untuk memprediksi pengaruh keputusan pendanaan.

Uji Autokorelasi

Tabel 3
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	1,714

Sumber : Output SPSS Versi 24

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai Uji *Durbin Watson* (DW test) sebesar 1,714. Hasil uji tersebut akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan signifikan 5%, jumlah sampel sebanyak 62 (N) dan jumlah variabel bebas (independen) sebanyak 2 (k=2), maka di tabel *Durbin Watson* akan didapatkan batas atas (du) 1.6561. Nilai $4-du = 2,3439$ atau dapat di yang menunjukkan $du < d < 4 - du$ atau $1.6561 < 1,714 < 2,3439$ sehingga dapat dinyatakan bahwa pada persamaan regresi bebas dari autokorelasi.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda. yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan :

- Y = keputusan pendanaan
- α = Konstanta
- x_1 = profitabilitas(ROA)
- x_2 = Pajak
- β_1, β_2 = Koefisien regresi dari masing-masing variabel independen
- ϵ = Variabel residual atau standar error

berdasarkan output SPSS versi 24 terhadap kedua variabel independen yaitu profitabilitas(ROA) dan Pajak terhadap Keputusan Pendanaan dapat ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 4
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	1,108	,113
profitabilitas (roa)	-,038	,009
Pajak	-,0000000000002	,000

Sumber : Output SPSS versi 24

Berdasarkan tabel diatas, maka didapat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 1,108 - 0,038 X_1 - 0,0000000000002 X_2$$

Persamaan regresi linier berganda pada tabel diatas menunjukkan interpretasi sebagai berikut:

Constant = 1,108

Konstanta sebesar 1,108 menyatakan bahwa jika variabel profitabilitas(ROA), Pajak adalah nol maka nilai keputusan pendanaan adalah sebesar 1,108.

Koefisein $X_1 = -0,038$

jika variabel profitabilitas(ROA) mengalami peningkatan sebesar satu satuan, sedangkan, variabel Pajak tetap, maka menyebabkan variabel keputusan pendanaan akan turun sebesar 0,038. Namun sebaliknya jika variabel profitabilitas(ROA) mengalami penurunan sebesar satu satuan, sedangkan, variabel Pajak tetap, maka menyebabkan variabel keputusan pendanaan akan naik sebesar 0,038

Koefisien $X_2 = -0,0000000000002$

jika variabel Pajak mengalami peningkatan sebesar satu satuan, sedangkan, variabel profitabilitas(ROA) tetap, maka menyebabkan variabel keputusan pendanaan akan turun sebesar 0,0000000000002. Namun sebaliknya jika variabel Pajak mengalami penurunan sebesar satu satuan, sedangkan, variabel profitabilitas(ROA) tetap, maka menyebabkan variabel keputusan pendanaan akan naik sebesar 0,0000000000002

Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Kekuatan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diketahui dari besarnya nilai determinan (R²) dilihat besarnya dari nilai nol sampai nilai satu.

Tabel 5

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,493 ^a	,244	,218

a. Predictors: (Constant), pajak, profitabilitas(roa)

b. Dependent Variable: keputusan pendanaan Koefisien Determinasi

Sumber : Output SPSS 24

Besarnya pengaruh profitabilitas(ROA) dan Pajak terhadap keputusan pendanaan dapat diketahui dari nilai koefisien determinasi *Adjusted (R²)*. Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas, diperoleh nilai *Adjusted R²*

sebesar 0,218 atau 21,8% dengan demikian menunjukkan bahwa profitabilitas(ROA) dan Pajak secara bersama – sama (simultan) dapat menjelaskan keputusan pendanaan sebesar 21,8% dan sisanya yaitu 78,2% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dua tahap yaitu pengujian hipotesis secara parsial dan pengujian hipotesis secara simultan. Kedua tahap tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

Pengujian hipotesis secara parsial (Uji t)

Uji t (uji parsial) dilakukan untuk menguji apakah setiap variabel profitabilitas(roa) dan pajak secara parsial mempunyai pengaruh terhadap variabel keputusan pendanaan.

Tabel 6
Hasil Analisis Uji t

Coefficients ^a		
Model	t	Sig.
(Constant)	9,762	,000
profitabilitas(roa)	-4,233	,000
Pajak	-,514	,609

a. Dependent Variable: keputusan pendanaan
Sumber : *Output* SPSS versi 24

Pengujian hipotesis 1

Ho : $\beta_1 = 0$, tidak ada profitabilitas(roa) secara parsial terhadap keputusan pendanaan.

Ha : $\beta_1 \neq 0$, ada profitabilitas(roa) secara parsial terhadap keputusan pendanaan.

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS versi 24 dalam tabel diperoleh nilai sig sebesar 0,000 nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Sehingga H_0 ditolak H_a diterima. sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas(roa) berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pendanaan.

Pengujian Hipoteisis 2

Ho : $\beta_2 = 0$, tidak ada pajak secara parsial terhadap keputusan pendanaan

Ha : $\beta_2 \neq 0$,ada pajak secara parsial terhadap keputusan pendanaan

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS versi 24 dalam tabel diperoleh nilai sig sebesar 0,609 nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga H_0 diterima H_a ditolak. sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pajak tidak berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pendanaan

Uji F (Uji Simultan)

Pengambilan keputusan :
Jika signifikansi $\geq 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak. Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima.

Hasil pengujian uji F dengan menggunakan SPSS versi 24 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7
Hasil Analisis Uji F

ANOVA ^a				
Model	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2	2,079	9,497	,000 ^b
Residual	59	,219		
Total	61			

Sumber : *Output* SPSS versi 24

Berdasarkan hasil perhitungan uji F di atas menunjukkan nilai sig sebesar 0,000 Nilai tersebut berada di bawah 0,05, sehingga hipotesis yang diambil yaitu H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas(ROA) dan Pajak secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan Terhadap Keputusan Pendanaan

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka implikasi yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Implikasi teoritis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas(ROA) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pendanaan. Hal tersebut disebabkan karena dengan semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan, akan semakin banyak dana yang akan diperoleh sebagai sumber dana sehingga penggunaan utang akan semakin sedikit, sehingga berpengaruh terhadap penentuan keputusan pendanaan.

2. Implikasi praktis

a. Bagi para investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan input bagi para pemakai laporan keuangan khususnya mengenai pengaruh Profitabilitas(ROA), pajak terhadap Keputusan Pendanaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

b. Bagi pihak internal perusahaan

Variabel Profitabilitas(ROA), pajak memanfaatkan aset yang dimilikinya secara tepat dan efisien dalam kegiatan operasionalnya, mempunyai kinerja perusahaan yang baik, serta kondisi perekonomian yang stabil yang berpengaruh pada stabilitas keuangan perusahaan manufaktur. Sehingga kinerja perusahaan meningkat dan mampu meningkatkan daya tarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut, sehingga pendapatan yang diperoleh perusahaan akan meningkat.

IV. PENUTUP

Dari hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa 1). Profitabilitas(ROA) secara parsial berpengaruh signifikan Terhadap Keputusan Pendanaan, 2). pajak secara parsial tidak berpengaruh signifikan Terhadap Keputusan Pendanaan 3). Profitabilitas(ROA), pajak secara simultan berpengaruh signifikan Terhadap Keputusan Pendanaan.

Dalam penelitian ini mempunyai keterbatasan yaitu: 1) penelitian ini hanya menggunakan variabel profitabilitas(ROA), pajak, dan keputusan pendanaan. 2). Penelitian ini hanya selama 4 tahun saja yaitu tahun 2014-2017.

Berdasarkan kesimpulan, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan berinvestasi, diharapkan juga dalam pengambilan keputusan hendaknya tidak hanya mengandalkan data mengenai, Profitabilitas(ROA),pajak saja, tetapi perlu juga memperhatikan faktor-faktor lain dan rasio-rasio lain yang hubungan dengan keputusan pendanaan perusahaan.

2. Bagi pihak internal

Bagi pihak perusahaan sebaiknya agar lebih baik dalam menganalisis keuangan perusahaan dengan mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keputusan pendanaan maka akan lebih mampu untuk mengambil keputusan utang dalam membiayai perusahaan

3. Bagi akademisi

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan memperbanyak rasio-rasio seperti *debt to asset ratio*, *Return on equity*, *current asset* dan. Dan juga memperbanyak sampel penelitian agar hasil penelitian tentang keputusan pendanaan menjadi lebih berkembang dan didapatkan hasil penelitian baru yang dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Darmayanti, N.P.M. 2013. Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Aktiva, Dan Struktur Aktiva Terhadap Keputusan Pendanaan Pada Perusahaan Others Di Bei.
- Indriantoro, N.B.S. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi Pertama. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.
- Iriansyah, S.H. & Dana, I.M. 2012. Pengaruh profitabilitas, pajak, dan pertumbuhan perusahaan terhadap keputusan pendanaan pada perusahaan industri rokok yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2007-2010. *jurnal akuntansi*, 198-216.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers: Jakarta.

- Muhardi, W.R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta : Salemba empat.
- Prihadi, T. 2011 *analisis laporan keuangan teori dan aplikasi*. Jakarta. PPM
- Rahardjo, B. 2009. *Dasar-dasar Analisis Fundamental Saham Laporan Keuangan Perusahaan*. Penerbit Gajah Mada University Press.
- Siahaan, M.P. 2010. *Pajak daerah dan retrebusi daerah.edisi revisi*. Jakarta. Rajawali pers
- Subramanyam, K.R dan John, J.W. 2010. *Analisis Laporan Keuangan, Buku Satu, Edisi Sepuluh, Salemba Empat, Jakarta*.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wiagustini, N.L.P. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar. Udayana University Press.